



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2017-2021**

Oleh:

Nama : TRI OKTAVIANINGSIH
Nim : 2411907293
Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui dan Disahkan di Depok pada Tanggal, 08 Juli 2023

Dosen Pembimbing,

Menyetujui,
Ketua Jurusan Manajemen

Judianto Tjahjo Nugroho, ST.,MM

Altatit Dianawati, S.Si, MM

Mengesahkan,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Prof. Sri Gambir Melati Hatta, SH



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2017-2021
DEPOK**

Oleh:

Nama : TRI OKTAVIANINGSIH
Nim : 2411907293
Program Studi : Manajemen

Telah Dipertahankan di Hadapan Sidang Tim Penguji Proposal, Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Agustus 2023
Waktu : 10:10 WIB

DAN YANG BERSANGKUTAN DINYATAKAN LULUS

Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji 1 Dr. (C) Eko Yulianan, SE, M,Si (_____)

Penguji 2 Sugiharto, SH, MM (_____)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Altatit Dianawati, S.Si, MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRI OKTAVIANINGSIH
Nim : 2411907293
Program Studi : Manajemen
Nomor KTP : 3216066310000025
Alamat : Papan Indah 1 blok i 37 no 16. Rt009 Rw024

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul Pengaruh Profabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021 ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan karya orang lain (*plagiat*).
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI untuk menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan skripsi ini melalui internet dan atau media lain bagi kepentingan akademis baik dengan maupun tanpa sepengetahuan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi dalam bentuk apapun sesuai dengan aturan yang berlaku termasuk dicopot gelar kejarjanaan saya apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya.

Bekasi, _____2023

TRI OKTAVIANINGSIH

ABSTRAK

TRI OKTAVIANINGSIH. NIM 2411907293. “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021”.

Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk dapat memaksimalkan kinerja serta memperoleh keuntungan pada operasi perusahaan. Dalam hal mempertahankan dan mengembangkan keberlangsungan suatu bisnis perusahaan, maka dibutuhkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang dapat menarik minat para investor untuk terus mempertahankan investasi mereka dan tidak mencari alternatif di perusahaan lain. Perusahaan makanan adalah salah satu sektor yang diminati oleh para investor, namun hal yang perlu diperhatikan oleh para investor ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 15 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa 50,19% faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dapat dijelaskan oleh faktor profitabilitas dan likuiditas sedangkan sisanya 49,81% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan, hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0.068011 dan nilai probabilitasnya sebesar 0.0934366. Sedangkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel profitabilitas sebesar 0.0652691 dan variabel likuiditas sebesar -0.36876. Maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham

ABSTRACT

TRI OKTAVIANINGSIH. NIM 2411907293. "EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY ON STOCK PRICE IN FOOD COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2021".

Basically the company has a goal to be achieved, namely to be able to maximize performance and obtain profits on company operations. In terms of maintaining and developing the sustainability of a company's business, it requires a company's financial performance report that can attract investors to continue to maintain their investment and not look for alternatives in other companies. Food companies are one of the sectors that investors are interested in, but what investors need to pay attention to is that the share price is always high and never drops.

The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, liquidity on stock prices in food companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The type of research used is quantitative descriptive research. The data analysis model used is panel data regression analysis. The period used in this study is 5 (five) years, starting from 2017 to 2021. The population in this study amounted to 15 companies. The sample selection was carried out by purposive sampling and obtained a sample of 8 companies.

Based on the results of data analysis, it shows that 50.19% of the factors that influence the stock price of food companies can be explained by profitability and liquidity factors while the remaining 49.81% is explained by other factors not examined in this study. Simultaneously profitability and liquidity have no significant effect on stock prices in food companies, this is evidenced by the obtained Fcount value of 0.068011 and the probability value of 0.0934366. While the results of the T test showed that the profitability variable was 0.0652691 and the liquidity variable was -0.36876. So it can be seen that the variables of profitability and liquidity partially have no significant effect on stock prices in food companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Liquidity and Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan karena berkat rahmat, taufik, hidayat serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam juga penulis haturkan untuk junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita semua mendapatkan syafaatnya di hari pembalasan nanti.

Penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021 ini disusun guna memenuhi persyaratan ujian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI. Alasan pemilihan judul tersebut karena melihat pasca terjadinya wabah Covid-19 banyaknya perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham, harga jual khususnya di sektor makanan dan minuman, selain itu peneliti ingin melanjutkan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan harga saham untuk menstabilkan harga tersebut di sektor makanan.

Dalam penelitian penulisannya, tentunya penulis dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Nurdin Rifa'i, SE., MAP selaku Ketua Yayasan Nusah Jaya Depok yang telah berusaha untuk selalu mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Gambir Melati Hatta, SH selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
3. Ibu Altatit Dianawati, S.Si, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen
4. Bapak Aldi F. Dira, SE, MM selaku Pimpinan Cabang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Bekasi,
5. Bapak Judianto Tjahjo Nugroho, ST., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga penulis selesai menyusun skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI khususnya Program Studi Manajemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang

telah dengan penuh ketekunan dan dedikasi yang tinggi mengajar penulis hingga penulis bisa menjadi seorang Sarjana Ekonomi seperti saat ini.

7. Para staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah melayani penulis dengan sepenuh hati.
8. Ayahanda Urip Rodiro dan Ibunda Catur Hariningsih tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2019, khususnya Nur Winda Ratu Febriyanti, Anisa Rahibah, Anissa Fajriyah yang telah bersama-sama penulis menjalani masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI selama empat tahun dengan penuh suka cita.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan yang sangat luar biasa selama proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak memerlukan penyempurnaan. Oleh sebab itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sebelumnya. Harapannya di masa yang akan datang nanti penulis mampu menulis dengan lebih baik lagi. Akhir kata sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan semoga kita semua selalu diberikan kesuksesan. Aamiin.

Bekasi,

Penulis,

TRI OKTAVIANINGSIH

NIM: 2411907293

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Profitabilitas.....	8
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas.....	8
2.1.1.2 Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas.....	8
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	9
2.1.2 Likuiditas.....	9

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas.....	9
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Likuiditas.....	10
2.1.2.3 Jenis – Jenis Likuiditas.....	10
2.1.3 Harga Saham	11
2.1.3.1 Pengertian Harga Saham	11
2.1.3.2 Jenis – Jenis Saham.....	12
2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Saham.....	12
2.1.5 Kerangka Konseptual.....	16
2.1.6 Hipotesis.....	17
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Jenis Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
Estimasi Model Regresi Data Panel	21
3.7 Pemilihan Model Regresi Panel	23
3.8 Uji Hipotesis.....	24
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
Hasil dan Penelitian.....	26
Gambaran Umum Bursa Efek	26
Gambaran Umum Objek Penelitian	28
Hasil Seleksi Sampel.....	31

Statistik Deskriptif Data Penelitian	32
Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	33
Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	34
Pembahasan	36
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	19
Tabel 3.3 Seleksi Sampel.....	20
Tabel 3.4 Daftar Sampel.....	20
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	33
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	33
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	35
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Metode Regresi Data Panel.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Nilai dan Pertumbuhan Sektor Makanan.....	2
Gambar 1.3 Indeks Harga Saham Sektor Makanan.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Makanan.....	42
Lampiran 2. Data Tabulasi Sampel.....	43
Lampiran 3. Hasil Output Eviews.....	45
Lampiran 4. Kartu Bimbingan.....	49
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Tingginya persaingan dapat memicu perusahaan untuk menciptakan daya saing untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Setiap perusahaan baik skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang harus dicapai. Dengan adanya tujuan ini maka perusahaan akan mempertahankan eksistensinya agar mampu bertahan dan memajukan perusahaan.

Pada tahun 2019 terjadinya wabah *Covid-19* di berbagai belahan dunia yang mengakibatkan perekonomian dunia menurun dan beberapa sektor merasakan dampak kerugian dari wabah ini termasuk Indonesia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tetap kuat pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi yakni 0,5% (*year on year*), ditengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (*year on year*) jauh meningkat dari tahun sebelumnya 3,07P% (*year on year*). Pada tahun 2020 adanya penurunan dikarenakan terjadi nya wabah *Covid-19* dan beberapa perusahaan di

Indonesia mengalami penurunan signifikansi serta mendapatkan kerugian sektor yang cukup besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar 2,07 persen.

Perusahaan makanan adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang makanan. Perusahaan makanan adalah sebuah bentuk dari jenis usaha yang didalamnya terdapat proses produksi makanan termasuk ke dalamnya ada pemilihan dari bahan baku, proses dari pengolahan makanan, pengujian dari kualitas makanan, pengemasan hingga kepada kegiatan untuk melakukan distribusi makanan. Sektor ini sangat diminati oleh para investor karena dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia karena setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup yang akan memberikan prospek menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Gambar 1.2. Nilai dan Pertumbuhan Sektor Makanan

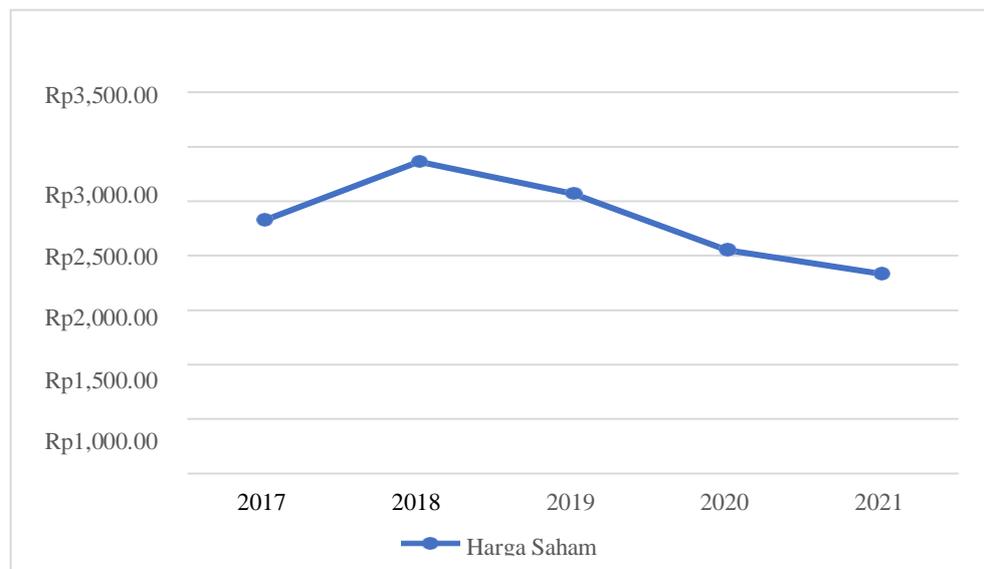


sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19> (data diolah).

Pada tabel di atas menunjukkan pada tahun 2017 lebih besar yaitu 9,23% sedangkan pada tahun 2020 lebih kecil dari tahun lainnya yaitu sebesar 1,58%. Dari tabel di atas mendorong strategi untuk mempertahankan perusahaan terlepas dari wabah Covid-19 naik menjadi 2,54% pada tahun 2021. Namun hal yang perlu diperhatikan oleh para investor yaitu harga saham yang berubah-ubah, pada dasarnya para investor ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Sebelum berinvestasi para investor di pasar modal memerlukan informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham.

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bukti bahwa seseorang telah memiliki saham pada suatu perusahaan tersebut. Harga saham yaitu harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan atau hal yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga saham yang tinggi akan memberikan *return* bagi para investor yang akan berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Gambar 1.3. Indeks Harga Saham Sektor Makanan



Sumber : idx.co.id

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp 775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp. 1,12 kuadriliun pada tahun 2021. Maka dari itu setiap perusahaan makanan dan minuman di Indonesia harus lebih berkembang dari tahun sebelumnya, memikirkan caranya agar produk tersebut memiliki kualitas yang tinggi agar bisa memperkenalkan produk makanan ke luar negeri hal tersebut dapat memajukan penjualan yang ada di Indonesia.

Dari hasil Anita De Grave (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan Variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Variabel Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages di

Bursa Efek Indonesia. Variabel Return On Equity secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2020) pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil uji t variabel X1 likuiditas (CR) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-2,455 < ttabel -2,028$ yang menandakan H_0 ditolak atau H_a diterima, X3 profitabilitas (ROA) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $3,743 > ttabel 2,028$ menandakan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 likuiditas (CR) dan X3 profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Variabel X2 solvabilitas (DER) thitung dan ttabel dimana nilai dari thitung $-0,644 > ttabel -2,028$ yang menandakan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham pada 8 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Pada penelitian Devi Rahmawati (2019) Pengaruh Tingkat Perputaran Pada Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan ritel, Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan retail, Secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan retail, Secara bersama atau simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas pada perusahaan retail

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perekonomian industri makanan
2. Pertumbuhan harga saham pada industri makanan
3. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada industri makanan

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dikajikan dalam penelitian ini diabtasi pada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di industri makanan?
2. Apakah secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di industri makanan?
3. Apakah secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikansi terhadap harga saham di industri makanan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan harga saham pada perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Bagi akademik, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan rujukan awal bagi peneliti yang mengembangkan penelitian sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi untuk para investor yang menanamkan modalnya dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya tentang harga saham sehingga akan memberikan bantuan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti agar dapat mengetahui lebih tentang pengaruh adanya harga saham di suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tidak hanya menggunakan objek yang terbatas pada indeks perusahaan saja tetapi harus ditambahkan dari indeks yang lain agar dapat diketahui hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisi data penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lengkap mengupasa berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah analisis keuangan mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan relatif terhadap pendapatan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, modal tertentu.

Menurut Kasmir (2019:309) rasio profitabilitas adalah ukuran yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan juga mengukur efektivitas menajemennya, yang ditunjukkan oleh laba penjualan dan investasi. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan.

Menurut Sumani dkk (2021:125) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan..

2.1.1.2 Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Menurut Sudana (2019:25) terdapat beberapa cara untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu:

- a. *Return On Asset (ROA)* adalah Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut kasmir (2019:199) Tujuan Profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu
- b. Membandingkan posisi laba perusahaan dengan tahun sebelumnya
- c. Membandingkan perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Menghitung besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengukur produktivitas total dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal langsung

Menurut Kasmir (2019:200) Manfaat Profitabilitas sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat laba perusahaan dalam suatu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang
- c. Mengetahui tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- d. Mengetahui produktivitas total dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.1.2 Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Sri Sarjana, Rio Nardo dkk (2022:105) Manajemen likuiditas merupakan masalah yang sangat penting bagi industri perbankan dan merupakan komponen penting dari struktur manajemen resiko lembaga keuangan.

Menurut Robertus M Bambang Gunawan (2021:156) risiko likuiditas aset adalah kemungkinan bahwa suatu institusi tidak akan dapat melakukan transaksi dengan harga pasar yang sesuai karena ketidakinginan pihak lain di pasar untuk mencapai kesepakatan untuk sementara waktu.

Rasio likuiditas rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang dalam jangka pendeknya, hutang pendek perusahaan berupa pajak, utang usaha, deviden atau lainnya. Rasio Likuiditas melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas juga dikenal dengan rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan.

Rasio likuiditas memberikan manfaat bagi pihak yang kepentingan. Pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengolah dana yang sudah dipercayakan, termasuk dana yang digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna bagi para investor terutama dalam pembagian deviden tunai sedangkan kreditor dalam pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:132) Tujuan dan Manfaat Likuiditas antara lain:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
- b. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan
- c. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan piutang dan sediaan
- d. Membandingkan antara jumlah sediaan yang dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Memeriksa kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan melakukan perbandingan selama periode waktu yang berbeda.
- g. Sebagai alat untuk perencanaan masa depan, terutama dalam hal perencanaan kas dan utang.
- h. Mengidentifikasi kekurangan perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar

2.1.2.3 Jenis – Jenis Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang dalam jangka pendek. Fungsi rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik pihak luar perusahaan ataupun dalam perusahaan.

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo pada saat ini ditagih. Rasio likuiditas atau *current ratio* merupakan salah satu ratio keuangan yang sering digunakan dalam perusahaan. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba dikarenakan sebagian modal kerja tidak berputar. Rumus Rasio Lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancarnya. Pada rasio ini jumlah persediaan sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar yang harus dikeluarkan, dikarenakan persediaan merupakan komponen yang paling tidak likuid dari aktiva lancar. Oleh karena itu, pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan itu merupakan salah satu hal yang penting.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

2.1.3 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Harga Saham merupakan uang yang dikeluarkan investor dengan mendapatkan bukti kepemilikan dari perusahaan. Harga Saham yaitu mekanisme pasar dimana dinilai atas permintaan dan penawaran pada saham yang terjadi di pasar modal. Dengan meningkatkan investor pada suatu perusahaan akan dipengaruhi kualitas atau nilai saham di pasar modal.

Menurut Pratama (2019) ada dua jenis faktor yang dapat memengaruhi harga saham yaitu faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan tingkat suku bunga. Dan faktor internal seperti EPS (earning per share), PER (price

to earning ratio), PBV (price to book value), ROE (return on equity), DY (dividend yield), DER (debt to equity ratio), TAT (total asset turnover), dan CR (current rate of return).

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus dalam harga saham, sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah dikurang Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3.2 Jenis – Jenis Saham

Menurut Eko Sudarmanto, Darwin Damanik (2021:64) saham dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB serta berhak untuk menentukan membeli right issue atau tidak.

b. Saham Istimewa (*preference stock*)

Saham istimewa adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Saham

Faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor yang bersifat Fundamental

Faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi antara lain

- a. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan
- b. Prospek pemasaran

- c. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan
- 2. Faktor yang bersifat Teknis
Menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu atau kelompok
 - a. Perkembangan kurs
 - b. Keadaan pasar modal
 - c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- 3. Faktor sosial politik
 - a. Tingkat inflasi yang terjadi
 - b. Kebijakan moneter pemerintah
 - c. Kondisi perekonomian
 - d. Keadaan politik suatu negara

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

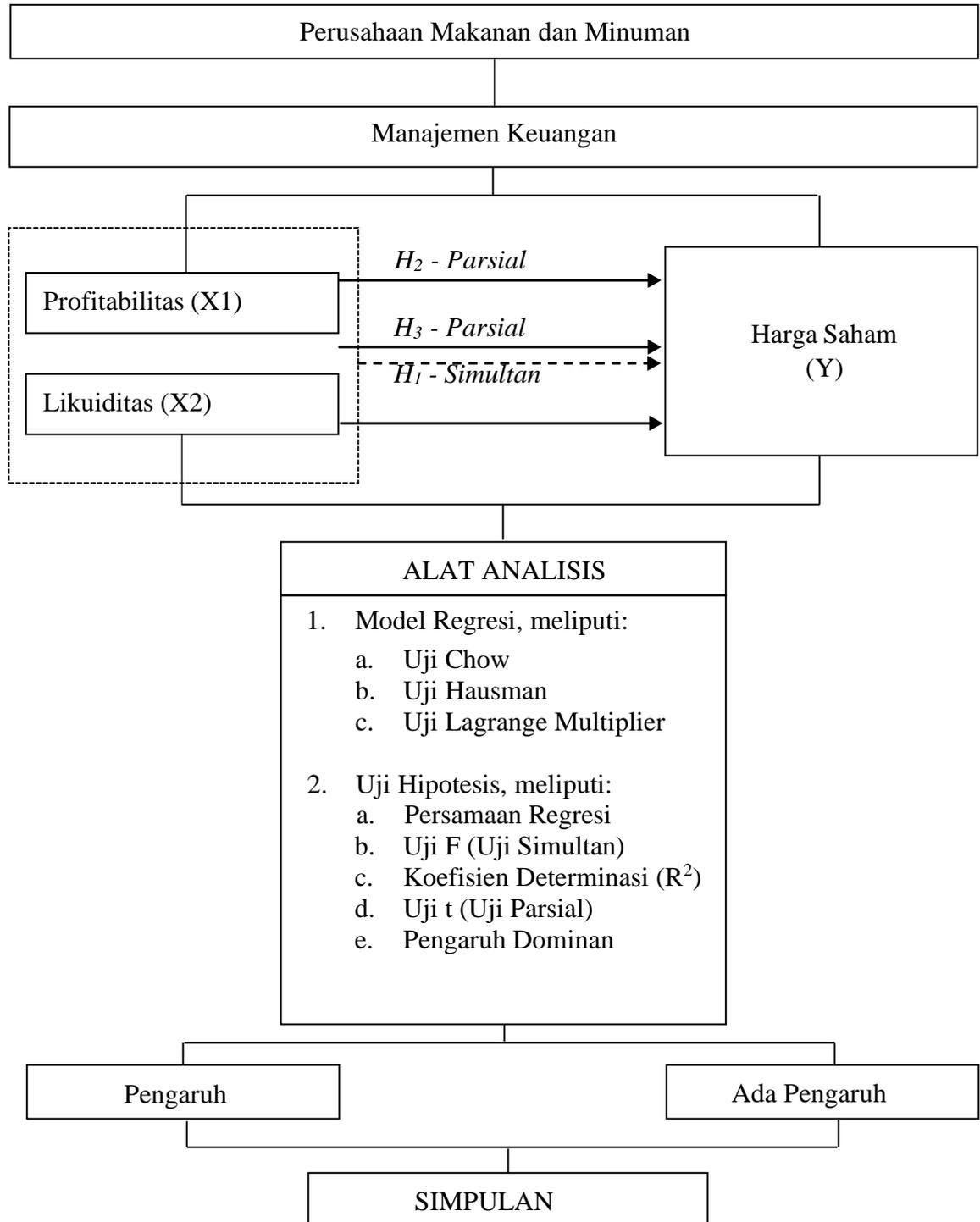
Penelitian	Judul	Variabel	Analisis	Hasil
Dwi (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham	Analisis Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman 2. Bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman 3. Bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.
Anita (2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	Menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor food and beverage di BEI tahun 2017-2021.
Devi (2019)	Pengaruh Tingkat Perputaran Pada Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Retail	Tingkat Perputaran Pada Kas, Tingkat Perputaran Piutang,	Analisis Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa tingkat pengaruh kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi

	Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018	Tingkat Perputaran Persediaan		<p>2. Bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi</p> <p>3. Bahwa tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap signifikan rentabilitas ekonomi</p>
--	---	-------------------------------------	--	--

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

2.1.5 Kerangka Konseptual

Dibawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Sumber: Penulis (2023)

2.1.6 Hipotesis

Sesuai dengan deskripsi teoritis serta kerangka pemikiran yang telah penulis sampaikan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti secara simultan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, berarti secara simultan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, berarti secara simultan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com.id) yang dilaksanakan mulai

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Pengumpulan judul	■						
2.	Persetujuan judul dan dosen pembimbing	■						
3.	Penyusunan bab 1, 2, 3	■						
4.	Seminar proposal WP 1		■					
5.	Revisi hasil seminar proposal			■				
6.	Penelitian olah data			■				
7.	Penyusunan bab 4,5				■	■	■	
8.	Sidang skripsi dan uji komprehensif							■
9.	Revisi skripsi							■
10.	Persetujuan dan pengesahan skripsi							■

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah rancangan dan gagasan dari sebuah penelitian kuantitatif dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka (penelitian yang datanya berupa angka-angka). Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan instrumen dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Roflin dkk (2021:15) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah Industri Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Menurut Sugiyono dalam Nurdin dan Hartati (2019:95) Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor industri makanan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2017-2021 sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Tabel 3.3 Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	15
1	Perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2017-2021	(6)
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2017-2021 sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.	(4)
	Jumlah sampel akhir	8

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan kriteria sampel yang telah diuraikan diatas, berikut penjelasan perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor makanan selama penelitian berjumlah 6 perusahaan terdiri dari CMRY, DMND, KEJU, ADES, ULTJ, DLTA. Untuk perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun penelitian berjumlah 4 perusahaan terdiri dari CMRY, DMND, KEJU, FOOD. Berikut yang memiliki kriteria dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.4 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

7	STTP	Siantar Top Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini. Penulis menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti buku, jurnal, makalah, artikel dan perangkat yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang berupa laporan keuangan untuk diuji menggunakan metode tertentu.

Persamaan regresi data panel yang digunakan guna mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (profitabilitas, likuiditas) dengan variabel terikat (harga saham) adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- a. Y_{it} = Rentabilitas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- b. α = Konstanta
- c. X_{1it} = Tingkat Profitabilitas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- d. X_{2it} = Tingkat Likuiditas Perusahaan ke-i tahun ke-t
- e. X_{3it} = Tingkat Harga Saham Perusahaan ke-i tahun ke-4
- f. $\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing Independen
- g. ϵ = Tingkat kesalahan (standar error)

3.6 Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Teknik pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak

diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_i \beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel Dependen

α : Konstanta

β : Koesifien Regresi

X : Variabel Independen

ε : Error Terms

i : Cross Section (individu) / Perusahaan

t : Periode waktu/tahun

2. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepanya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LDSV). Oleh karena itu, dalam model *fixed effect*, setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *Random Effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + W_{it}$$

3.7 Pemilihan Model Regresi Panel

Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FE Mdan REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *model fixed effect* atau *model common effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM) maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dalam Uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil probabilitas chi-square lebih dari 0,05, maka sebaiknya model menggunakan *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya apabila hasil probabilitas chi-square kurang dari 0,05, maka sebaiknya model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Apabila nilai P-Value pada Statistic of Chi-Square lebih dari 0.05 maka H_0 diterima maka yang dipilih adalah *Common Effect* dan sebaliknya.

3.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut perlu dilakukannya pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat empat hipotesis yaitu pengaruh salah satu variabel independen yang telah diuraikan sebelumnya (profitabilitas, likuiditas) dengan satu variabel (harga saham). Penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yaitu Uji Simultan (Uji F), uji parsial (Uji T).

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2020:56) tujuan dari Uji Simultan (Uji F) adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel besar atau variabel independen dalam model mempengaruhi variabel terikat atau dependen secara keseluruhan. Variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai probabilitas F_{hitung} kurang dari 0.05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan F statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan di Bursa Efek Indonesia
- b. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti secara simultan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima jika (-) $f_{hitung} > (-) f_{tabel}$, atau (+) $f_{hitung} < f_{tabel}$
- b. H_1 diterima jika (-) $f_{hitung} < (-) f_{tabel}$, atau (+) $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level *significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Runtunuwu (2021:53) uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri atau masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel dan probabilitas variabel independen $<$ 0,05 maka secara parsial suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan t statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya tingkat profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Artinya tingkat profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. $H_0 : \beta_2 = 0$

Artinya tingkat likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

Artinya tingkat likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kriteria pengujian:

a. H_0 diterima jika (-) $t_{hitung} > (-) t_{tabel}$, atau (+) $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. H_1 diterima jika (-) $t_{hitung} < (-) t_{tabel}$, atau (+) $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil dan Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda yang tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevacuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke-1 dan perang dunia ke-2, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia I.
3. 1925 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia ke II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
5. 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia ke II.
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakimn (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. Dr, Sumitro Djojohadikusumo) Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).

7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto BEJ dijalankan bahwa BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal).
10. 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat luas. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.
11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
12. 1988-1990 : Paket beregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing dan aktifitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Pararel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perusahaan Perdagangan Uang Ufek (PPUE). Sedangkan organisasinya terdiri dari sari broker dan dealer.
14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go publik dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
15. 16 Juni 1989 : Bursa efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi badan pengawas pasar modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System).
18. 10 November 1995 : Pemerintah melakukan undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini diberlakukan mulai Januari 1996.
19. 1995 : Bursa Pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
20. 2000 : Sistem perdagangan tanpa Warkat (SCRIPLESS Trading) mulai di aplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remot Trading).

22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk

PT. Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk, (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food).

Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan ini meliputi bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sampai dengan 2016, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha pada bidang perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui dua divisi usaha, yaitu Divisi Makanan atau TPS Food dan Divisi Beras atau TPS Rice.

2. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

3. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood

Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi dipulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita).

4. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap

makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

5. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, yaitu biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

6. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat, dan pabrik lainnya berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W – Bekasi, Pasuruan, Semarang, Makassar, Purwakarta, Palembang, Cikande dan Medan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

7. Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk, didirikan pada 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu Camilan (Snack, dengan merek French Fries 2000, Twistko, Tictic dan Mister), Biskuit dan Wafer (Biscuit and Wafer – Goriorio, Gopotato, Go Malkist dan Go), Mie Camilan (Snack Noodle – Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Gemes Enaak dan Suki), Mie Instan (Instant Noodle – Jaya Mie), Kopi (Coffee – O’Krimmer dan Maestro), bihun (vermicelli – Bihun Jago Idola) dan kembang gula (candy – DR. Milk, Gaul, Mango dan Era Cool). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

8. Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. & Suite 707, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta. Kantor cabang berlokasi di Jalan Jenggoto II/17 Sidoarjo.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham SKLT antara lain: Oministar Investment Holding Limited sebesar 26,16%, PT Alamiah Sari sebesar 26,16%, Malvina Invesment Limited sebesar 17,22%, Shadforth Agents Limited sebesar 13,39% dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) QKQP2LN Jakarta III sebesar 12,54%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam negeri amupun luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek “FINNA”.

4.1.3 Hasil Seleksi Sampel

Jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 8 sampel dengan 40 data yang diambil dari mulai tahun 2017-2022. Dari total sampel tersebut sebanyak 40 data dikeluarkan dari sampel dikarenakan memiliki nilai outlier. Outlier merupakan observasi dengan nilai-nilai ekstrim yang muncul dikarenakan kombinasi antara karakteristik unik yang dimiliki dan terlihat jauh berbeda dengan observasi-observasi lainnya.

4.1.4 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini statistik deskriptif akan memberikan deskripsi atau gambaran dari data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan nilai maksimum juga standar deviasi data penelitian. Setelah data penelitian dikumpulkan dan diolah maka akan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Keterangan	Harga Saham	Profitabilitas	Likuiditas
Mean	42.31360	11.58640	7.430204
Median	20.50000	10.00000	1.950000
Maximum	111.5000	60.72000	49.79700
Minimum	1.680000	-9.710000	0.077100
Std. Dev.	37.42000	15.78276	15.38618

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Dari tabel diatas memberikan gambaran dari variabel dependen dan variabel independen pada penelitian. Tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa nilai minimum dari profitabilitas yaitu sebesar -9.710000 dengan nilai maksimum 60.72000 dan nilai rata-rata 11.58640 dan juga standar deviasi yaitu 15.78276. Maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $11.58640 < 15.78276$ yang mengartikan bahwa profitabilitas baik. Dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran -9.710000 sampai 60.72000

2. Likuiditas

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa nilai minimum dari likuiditas yaitu sebesar 0.077100 dengan nilai maksimum 49.79700 dan nilai rata-rata 7.430204 dan juga nilai standar deviasi yaitu 15.38618. Maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $7.430204 < 15.38618$ yang mengartikan bahwa likuiditas baik. Dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya likuiditas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran 0077100 sampai 49.79700

3. Harga Saham

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa nilai minimum dari harga saham yaitu sebesar 1.680000 dengan nilai maksimum 111.5000 dan nilai rata-rata 42.31360 dan juga standar deviasi yaitu 37.42000. maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $42.31360 > 37.42000$ yang mengartikan bahwa harga saham baik. Dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya harga saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran 1.680000 sampai 111.5000.

4.1.5 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan hasil estimasi *common effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Likuiditas	-0.142800	0.389233	-0.366876	0.7158
Profitabilitas	0.026019	0.428929	0.060661	0.9520
C	38.37932	7.505797	5.113290	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

2. Fixed Effect Model

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan hasil estimasi *fixed effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Likuiditas	-0.017674	0.170190	-0.103847	0.9180
Profitabilitas	0.091195	0.139722	0.652691	0.5189
C	36.74477	2.490262	14.75538	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

3. Random Effect Model

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan hasil estimasi *random effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Likuiditas	-0.021164	0.168929	-0.125282	0.9010
Profitabilitas	0.090219	0.139547	0.646511	0.5219
C	36.78182	14.39386	2.555383	0.0149

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

4.1.6 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah hasil metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* diperoleh. Maka selanjutnya dilakukan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang sebaiknya dipakai.

Tabel 4.5 Uji Chow

Effecrs Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	55.086761	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-Square	105.141741	7	0.0000

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Hasil Uji Chow pada gambar diatas menunjukkan nilai probabilitas cross-section Chi-Square adalah 0,0000 dengan hipotesis:

$$H_0 : \text{Common Effect Model (Prob Statistic of } F > 0.05)$$

$$H_a : \text{Fixed Effect Model (Prob Statistic of } F < 0.05)$$

Maka hasil Uji Chow adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan alasan nilai probabilitas cross section Chi-Square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai yaitu *Fixed Effect Model (FEM)* atau *Random Effect Model (REM)*. Hipotesis dalam Uji Hausman sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	0.052042	2	0.9743

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Hasil Uji Hausman diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random adalah 0.9743 dengan hipotesis:

H_0 : *Random Effect Model (Prob Statistic of Chi-Square > 0.05)*

H_a : *Fixed Effect Model (Prob Statistic of Chi-Square < 0.05)*

Maka hasil dari Uji Hausman adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan alasan nilai probabilitas cross-section random $>$ dari 0.05 maka model yang dipilih ada *Random Effect Model (REM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berikut ini merupakan hasil Uji Lagrange Multiplier yang telah dilakukan.

Tabel 4.7 Lagrange Multiplier

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One- Sided	Both
Breusch-Pagan	65.86431 (0.0000)	2.515409 (0.0000)	63.37972 (0.0000)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

Hasil Uji Lagrange Multiplier pada diatas menunjukkan bahwa niali Both Breusch-Pagan adalah 0,0000 dengan hipotesis:

$$H_0 : \text{Common Effect Model (Both BP} > 0.05)$$

$$H_a : \text{Random Effect Model (Both BP} < 0.05)$$

Maka hasil Uji Lagrange Multiplier adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan alasan nilai Both Breusch-Pagan 0,0000 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Motode Regresi Data Panel

No	Test	<i>Common Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
1	Uji Chow		✓	
2	Uji Hausman			✓
3	Uji Lagrange Multiplier			✓
Metode terpilih				✓

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (data diolah)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan bahwa pasca pandemi banyak sekali perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham maka dari itu diperlukan penelitian mengenai penyebabnya dari peristiwa tersebut pada perusahaan makanan khususnya mengenai harga saham dengan menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas, maka permasalahan tersebut mulai terjawab. Dari kedua variabel yang digunakna terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yaitu variabel profitabilitas dan likuiditas.

Dalam penelitian ini, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu harga saham secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas sebesar 50,19% sedangkan sisanya 49,81% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Nilai Adjusted R-Squared mendekati nol, hal ini terjadi karena didalam model penelitian tidak ada yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Dalam penelitian ini, hasil uji F diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 0.068011 yang lebih besar dari F tabel ($0.068011 > 0.05$) dan nilai Prob F_{hitung} 0.0934366 yang berarti > 0.05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan. Adapun hasil pengujian parsial (Uji T) akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan, karena dari hasil analisis data yang telah diolah diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 0.0652691 dan nilai Prob. T_{hitung} sebesar $0.0159 > 0.05$ sehingga hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan.

2. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan, karena dari hasil analisis data yang telah diolah diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar -0.36876 dan nilai Prob T_{hitung} sebesar $0.7158 > 0.05$ sehingga hipotesis menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. Berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan persamaan regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai T_{hitung} profitabilitas sebesar 0.0652691 dengan nilai Prob profitabilitas yaitu 0.0159 yang berarti > 0.05 sehingga hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai T_{hitung} likuiditas sebesar -0.36876 dengan nilai Prob likuiditas yaitu 0.7158 > 0.05 sehingga hipotesis menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil uji simultan, nilai Prob (F_{hitung}) sebesar 0.068011 yang lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dengan melakukan tindakan dalam melakukan perbaikan terhadap harga saham. Perusahaan dapat lebih memperhatikan profitabilitas dan likuiditas dalam perbaikan harga saham. Perusahaan harus mempertingkatkan tingkat laba agar banyak investor yang tertarik.

2. Bagi Investor

1. Investor dapat menggunakan profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisis pada indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian ini profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

2. Bagi investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan makanan atau perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modal ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami harga saham.

3. Bagi Pengembang Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan serta berkontribusi dalam pengembangan penulisan khususnya mengenai profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas saja tetapi bisa menggunakan rasio keuangan lain yang mempunyai hubungan dengan harga saham. Perluas sampel dan menambah periode penelitian agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPBULISH.
- Eko Sudarmanto, Pasar Uang dan Pasar Modal. (2021). (n.p.): Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivarian dan Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pratama, C. A.. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 10–17.
- Priyatna, S. E. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rabertus M Bambang Gunawan, GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance) - Rajawali Pers. (2021). (n.p.): PT. RajaGrafindo Persada.
- Roflin, E. &. (2019). *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Runtuuwu, R. N. (2021). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dengan Dynamic Panel Data Simultaneous Method (Studi Kasus di Sulawesi Utara)*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Sri Sarjana, Manajemen Risiko. (2022). (n.p.): Media Sains Indonesia.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan*
- Sumarni dkk. *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. Indramayu: CV. ADANU ABIMATA, 2021.

Lampiran

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Makanan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk

Lampiran 2. Data Tabulasi Sampel

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Likuiditas	Harga Saham
1.	AISA	2017	-9.71	1.16	4.76
2.	AISA	2018	-6.8	1.15	1.68
3.	AISA	2019	60.72	0.41	1.68
4.	AISA	2020	59.6	0.81	3.9
5.	AISA	2021	0.5	0.6	1.92
6.	CEKA	2017	2.22	0.0771	12.9
7.	CEKA	2018	7.93	5.113	13.75
8.	CEKA	2019	15.47	49.797	16.7
9.	CEKA	2020	11.61	46.627	17.85
10.	CEKA	2021	11.02	47.971	18.8
11.	ICBP	2017	11.7	2.43	89
12.	ICBP	2018	14.1	1.95	104.5
13.	ICBP	2019	14.7	2.54	111.5
14.	ICBP	2020	10.4	2.26	95.75
15.	ICBP	2021	7.1	1.8	87
16.	INDF	2017	6	1.52	76.25
17.	INDF	2018	5.4	1.07	74.5
18.	INDF	2019	6.1	1.27	79.25
19.	INDF	2020	6.1	1.37	68.5
20.	INDF	2021	6.5	1.34	63.25
21.	MYOR	2017	11	2.39	20.2
22.	MYOR	2018	10	2.65	26.2
23.	MYOR	2019	11	2.43	20.5
24.	MYOR	2020	11	3.69	27.1
25.	MYOR	2021	6	2.33	20.4
26.	STTP	2017	9.22	25.192	43.6
27.	STTP	2018	9.69	28.485	37.5
28.	STTP	2019	16.75	2.853	45
29.	STTP	2020	18.23	2.405	95
30.	STTP	2021	15.76	41.649	75.5

31.	SKLT	2017	3.6	1.3	11
32.	SKLT	2018	4.3	1.2	15
33.	SKLT	2019	5.7	1.3	16.1
34.	SKLT	2020	5.5	1.5	15.65
35.	SKLT	2021	9.6	1.8	24.4
36.	ROTI	2017	2.3	3	12.75
37.	ROTI	2018	3.6	2.9	12
38.	ROTI	2019	1.7	5.1	13
39.	ROTI	2020	3.8	3.8	13.6
40.	ROTI	2021	6.8	2.7	13.6

Lampiran 3. Hasil Output Eviews

1. Analisis Statistik Deskriptif

G Group: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\									
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
				HARGASAHAM	PROFITABIL...		LIKUIDITAS		
Mean				42.31360	11.58640		7.430204		
Median				20.50000	10.00000		1.950000		
Maximum				111.5000	60.72000		49.79700		
Minimum				1.680000	-9.710000		0.077100		
Std. Dev.				37.42000	15.78276		15.38618		
Skewness				0.505499	2.273211		2.319658		
Kurtosis				1.666615	8.038613		6.435158		
Jarque-Bera				2.916700	47.97664		34.71205		
Probability				0.232620	0.000000		0.000000		
Sum				1057.840	289.6600		185.7551		
Sum Sq. Dev.				33606.16	5978.293		5681.630		
Observations				25	25		25		

2. Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	-0.142800	0.389233	-0.366876	0.7158
PROFITABILITAS	0.026019	0.428929	0.060661	0.9520
C	38.37932	7.505797	5.113290	0.0000
R-squared	0.003663	Mean dependent var		37.53350
Adjusted R-squared	-0.050193	S.D. dependent var		33.72412
S.E. of regression	34.56012	Akaike info criterion		9.995317
Sum squared resid	44192.88	Schwarz criterion		10.12198
Log likelihood	-196.9063	Hannan-Quinn criter.		10.04111
F-statistic	0.068011	Durbin-Watson stat		0.105861
Prob(F-statistic)	0.934366			

3. Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	-0.017674	0.170190	-0.103847	0.9180
PROFITABILITAS	0.091195	0.139722	0.652691	0.5189
C	36.74477	2.490262	14.75538	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.928081	Mean dependent var	37.53350
Adjusted R-squared	0.906505	S.D. dependent var	33.72412
S.E. of regression	10.31180	Akaike info criterion	7.716773
Sum squared resid	3189.998	Schwarz criterion	8.138993
Log likelihood	-144.3355	Hannan-Quinn criter.	7.869434
F-statistic	43.01502	Durbin-Watson stat	1.514183
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	-0.021164	0.168929	-0.125282	0.9010
PROFITABILITAS	0.090219	0.139547	0.646511	0.5219
C	36.78182	14.39386	2.555383	0.0149

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		40.10095	0.9380
Idiosyncratic random		10.31180	0.0620

Weighted Statistics			
R-squared	0.011997	Mean dependent var	4.288062
Adjusted R-squared	-0.041409	S.D. dependent var	9.835122
S.E. of regression	10.03669	Sum squared resid	3727.198
F-statistic	0.224638	Durbin-Watson stat	1.294034
Prob(F-statistic)	0.799887		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.000259	Mean dependent var	37.53350
Sum squared resid	44343.87	Durbin-Watson stat	0.108766

5. Regresi Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	55.086761	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.141741	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/15/23 Time: 14:07

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LIKUIDITAS	-0.142800	0.389233	-0.366876	0.7158
PROFITABILITAS	0.026019	0.428929	0.060661	0.9520
C	38.37932	7.505797	5.113290	0.0000
R-squared	0.003663	Mean dependent var		37.53350
Adjusted R-squared	-0.050193	S.D. dependent var		33.72412
S.E. of regression	34.56012	Akaike info criterion		9.995317
Sum squared resid	44192.88	Schwarz criterion		10.12198
Log likelihood	-196.9063	Hannan-Quinn criter.		10.04111
F-statistic	0.068011	Durbin-Watson stat		0.105861
Prob(F-statistic)	0.934366			

6. Regresi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.052042	2	0.9743

7. Regresi Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/15/23 Time: 14:07

Sample: 2017 2021

Total panel observations: 40

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	65.86431 (0.0000)	2.515409 (0.1127)	68.37972 (0.0000)
Honda	8.115683 (0.0000)	-1.586004 (0.9436)	4.617180 (0.0000)
King-Wu	8.115683 (0.0000)	-1.586004 (0.9436)	3.628747 (0.0001)
GHM	-- --	-- --	65.86431 (0.0000)

Lampiran 4. Kartu Bimbingan



Jl. Raya Citayam No.123
 RT. 01, Jl. Permata Depok Regency
 Kel. Pd. Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok
 Telp. 021 – 77278094 Fax. 08111408068

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Tri Oktavianingsih
 NIM : 2411907293
 JURUSAN : Manajemen
 JENJANG STUDI : Strata Satu (S-1)
 JUDUL KARYA AKHIR : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021
 NAMA PEMBIMBING : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
 PERIODE BIMBINGAN : 13 Februari - 30 Juli 2023

NO	TANGGAL	TOPIK BAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN MAHASISWA
1	15 Februari 2023	Pembahasan mengenai alasan mengambil judul skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	22 Februari 2023	Pembahasan latar belakang Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	1 Maret 2023	Pengajuan bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	8 maret 2023	Revisi bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	15 maret 2023	Pengajuan bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	22 maret 2023	Revisi bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	29 maret 2023	Pengajuan bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	5 april 2023	Revisi bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	10 April 2023	Pemantapan bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	19 april 2023	Pengajuan bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	31 mei 2023	Revisi bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	21 Juni 2023	Pengajuan bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	28 Juni 2023	Revisi bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	5 Juli 2023	Persiapan PPT Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	12 Juli 2023	Pemantapan skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Depok, 13 Februari 2023
 STIE "GICI"

Altatit Dianawati, S.Si, MM
 Ketua Jurusan

www.stiegici.ac.id

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Nama Lengkap	: Tri Oktavianingsih
No KTP	: 32160610000025
Tempat, Tgl Lahir	: Bekasi, 23 Oktober 2000
Agama	: Islam
No. Handphone	: 0896-5651-3309
Alamat	: Perumahan Papan Indah 1 blok i 37 no 19. MangunJaya
Email	: Oktavianiningsih231@gmail.com
Pendidikan Formal	
2007-2013	SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan
2013-2016	SMPN 10 Tambun Selatan
2016-2019	SMKN 1 Tambun Selatan
2019-2023	Jurusan Manajemen, STIE GICI Business School